

Analisis Strategi dan Tantangan Implementasi Program Kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Oleh:

Moh. Rizal Oktadiono

Ida Rindaningsih

Program Study Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



Pendahuluan

Sistem pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan besar untuk membekali generasi muda dengan keterampilan yang relevan. Keterampilan tersebut tidak hanya ditujukan untuk mencari pekerjaan, melainkan juga untuk menciptakan lapangan kerja baru. Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian, inovasi, dan kreativitas siswa untuk memecahkan masalah ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, pengintegrasian kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah menjadi langkah krusial agar lulusan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang mandiri dan siap menghadapi tantangan di era digital.

Meskipun demikian, praktik di lapangan masih banyak sekolah yang menerapkan hanya sebatas pendekatan teoretis tanpa keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan. Kesenjangan ini menggambarkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sekolah yang hanya memberikan pemahaman teoretis dengan sekolah yang sudah menerapkan kewirausahaan sebagai bagian dari praktik pembelajaran yang berkelanjutan.

Penelitian ini sangat penting dilakukan guna memperkaya informasi mengenai implementasi pendidikan kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Islam Krian, sebuah lembaga pendidikan swasta yang terletak di Jl. Kyai Mojo No.18, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini telah mencoba membangun pendidikan karakter dan keterampilan abad ke-21 dengan menerapkan program pendidikan kewirausahaan sejak tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan tantangan dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan di SMP Al-Islam Krian. Fokus kajian pada penelitian ini adalah upaya sekolah dalam menerapkan pendidikan kewirausahaan yang meliputi langkah langkah perancangan, implementasi, dan evaluasi program tersebut. Di samping itu, peneliti juga fokus pada analisis kendala yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan program.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana strategi implementasi program kewirausahaan di SMP Al-Islam Krian?
2. Bagaimana peran guru pembina, siswa, dan sistem sekolah dalam mengelola program kewirausahaan yang terintegrasi dengan nilai-nilai etika bisnis Islam?
3. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan program tersebut?

Metode

- Pendekatan: Kualitatif deskriptif
- Objek Penelitian: SMP Al-Islam Krian
- Subjek Penelitian: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pembina, dan siswa
- Teknik Pengumpulan Data: Wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen (Kurikulum, Modul Ajar, Laporan Kegiatan)
- Analisis Data: Model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

1. SMP Al-Islam Krian menetapkan strategi melalui penerapan program "Kelas Khusus Kewirausahaan" yang diintegrasikan sebagai muatan lokal mandiri dan dibagi ke dalam lima kelompok bisnis berdasarkan minat dan hasil psikotes siswa, seperti budidaya, pengolahan, teknologi, seni, dan hidroponik.
2. Sekolah mengimplementasikan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan Problem Based Learning (PbL) yang menitikberatkan pada praktik dengan rasio 70% praktik dan 30% teori.
3. Sekolah mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kegiatan kewirausahaan untuk memperkuat karakter dan moral siswa, menjadikan proses belajar bukan hanya berorientasi keuntungan semata, tetapi juga ladang keberkahan dan akhlak mulia.
4. Tantangan utama adalah persepsi eksternal dan keterbatasan sumber daya yang perlu terus diatasi secara berkelanjutan.

Pembahasan

1. SMP Al-Islam Krian melakukan inovasi dengan memasukkan pendidikan kewirausahaan sebagai muatan lokal yang mandiri, yang memberikan keleluasaan dalam merancang capaian pembelajaran, melakukan seleksi siswa berdasarkan minat, serta merekrut sumber daya manusia yang kompeten.
2. Strategi berbasis praktik seperti model Project-Based Learning (PjBL) dan Problem-Based Learning (PbL), yang proporsi praktiknya mencapai 70%, sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas, inovasi, dan kemandirian siswa. Pendekatan ini juga mampu mengubah ruang kelas menjadi laboratorium bisnis dan memberikan pengalaman yang nyata melalui simulasi dan kerja sama dengan praktisi UMKM, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha modern.
3. Dari sisi nilai, penerapan integrasi nilai-nilai Islami dalam kegiatan kewirausahaan memperkuat karakter dan moral siswa, mengajarkan bahwa kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan material tetapi juga keberkahan dan etika bisnis yang berlandaskan agama. Ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berbasis karakter dan spiritual dapat menjadikan siswa tidak hanya mandiri secara ekonomi, tetapi juga berakhlak mulia
4. Tantangan utama yang masih perlu diperhatikan adalah persepsi orang tua yang lebih menekankan prestasi akademik semata, keterbatasan fasilitas teknologi untuk praktik tingkat lanjut, serta perlunya pelatihan dan pengembangan kompetensi guru yang berkelanjutan.

Temuan Penting Penelitian

1. **Komitmen Sekolah sebagai Strategi Utama:** Implementasi program pendidikan kewirausahaan yang berhasil dilakukan di SMP Al-Islam Krian didukung oleh kebijakan sekolah yang menjadikan kewirausahaan sebagai Muatan Lokal (Mulok) mandiri. Kebijakan ini memudahkan dalam perancangan capaian pembelajaran yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan karakter dan keterampilan abad ke-21.
2. **Pendekatan Praktis Berbasis Model Project dan Problem-Based Learning:** Sekolah menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL dan PbL) dengan proporsi sekitar 70% praktik, yang mampu meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan kepemimpinan siswa. Pendekatan ini efektif dalam mengubah paradigma siswa dari pasif menjadi aktif dan mampu mengasah keterampilan memecahkan masalah secara nyata.
3. **Transformasi Kurikulum dan Diferensiasi Pembelajaran:** Sekolah melakukan diferensiasi pengelompokan siswa berdasarkan minat melalui hasil psikotes, dan mengelompokkan mereka ke dalam lima bidang bisnis sesuai minat seperti pengolahan, budidaya, teknologi, seni, dan hidroponik. Hal ini mendukung pengembangan kompetensi spesifik yang sesuai dengan minat dan potensi siswa.
4. **Penggunaan Teknologi yang Sederhana dan Penguatan Fasilitas Praktik:** Untuk mengatasi keterbatasan infrastruktur teknologi, sekolah mengadaptasi penggunaan perangkat lunak yang lebih sederhana seperti Canva, serta memanfaatkan fasilitas seperti "Kafe Sparkling" sebagai laboratorium bisnis nyata. Pendekatan ini mendukung keberlanjutan praktik kewirausahaan secara langsung.

Temuan Penting Penelitian

5. **Nilai-Nilai Islami dalam Pendidikan Kewirausahaan:** Integrasi nilai-nilai Islami seperti kejujuran dan amanah dalam kegiatan kewirausahaan menambah dimensi karakter dan etika bisnis yang berkelanjutan dan berlandaskan keimanan, menjadikan pendidikan tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga keberkahan dan moralitas.
6. **Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Penanggulangannya:** Beberapa tantangan utama meliputi persepsi orang tua yang menekankan prestasi akademik, keterbatasan fasilitas teknologi, serta kurangnya pemahaman tentang manfaat kewirausahaan. Sekolah mengatasi ini dengan melakukan sosialisasi langsung kepada orang tua dan meningkatkan pelatihan guru berbasis praktik langsung.
7. **Dampak Positif pada Karakter dan Keterampilan Siswa:** Program kewirausahaan yang berbasis pengalaman nyata mampu meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi siswa, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan ekonomi dan sosial di masa depan dengan karakter yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Manfaat Penelitian

- **Kontribusi Pengembangan Kewirausahaan:** Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan program kewirausahaan yang terintegrasi dengan nilai-nilai lokal dan agama.
- **Referensi bagi Sekolah Lain:** Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan.
- **Dukungan Kebijakan Pemerintah:** Membantu mendukung kebijakan pemerintah, khususnya dalam hal menciptakan kemandirian finansial.
- **Model untuk Lembaga Pendidikan Berbasis Agama:** Menunjukkan pentingnya pendekatan yang proporsional bagi sekolah berbasis agama untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya mandiri secara ekonomi, tetapi juga memiliki karakter akhlak mulia.

Referensi

REFERENSI

- [1] World Economic Forum, "Schools of the future: Defining new models of education for the fourth industrial revolution," World Econ. Forum Reports 2020, no. January, pp. 1–33, 2020, [Online]. Available: www.weforum.org
- [2] S. Zubaidah, "STEAM (science, technology, engineering, arts, and mathematics): Pembelajaran untuk memberdayakan keterampilan abad ke-21 [STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics): Learning to Empower 21st Century Skills]," Semin. Nas. Mat. Dan Sains, no. September, pp. 1–18, 2019.
- [3] D. Junaid, Aminah, "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Era Millenial sebagai Pembentukan Kapabilitas Kemandirian Berusaha," J. Hum. Educ., vol. 4, no. 1, pp. 306–311, 2024, [Online]. Available: <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/600>
- [4] D. Nugraha, M. A. Wulandari, E. Yuningsih, and N. Setiani, "Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Program Kewirausahaan di Sekolah Dasa," J. Basicedu, vol. 6, no. 4, pp. 6754–6762, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.2974.
- [5] Y. Ardolof Bowo Laksono Toar, "Program Pelayanan Sekolah Untuk Mengembangkan Enterpreneur Muda Pada SMA Kristoforus II," J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 04, no. 03, pp. 1–23, 2016.
- [6] M. Radisi, A. R. Suleman, M. Noor, and H. Siregar, "Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Digital Mahasiswa UM- Tapsel melalui Pelatihan Intensif di Era Revolusi Industri 4.0," vol. 04, pp. 40–46, 2024.
- [7] Presiden RI, "Perpres No 2 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024," Peratur. Pres. RI, no. 046171, pp. 1–16, 2022, [Online]. Available: <https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/perpres/2022/perpres-2/salinan-perpres-nomor-2-tahun-2022.pdf>
- [8] L. H. Affandi, I. M. Sutajaya, and I. G. P. Sudiarta, "Refleksi Kritis Atas Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi," vol. 8, no. April, 2023.
- [9] Sarwa, "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan Bermuatan Teknopreneur Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)," Appl. Microbiol. Biotechnol., vol. 85, no. 1, pp. 2071–2079, 2016.
- [10] Sukmah, Rahman Nawir, and Saripuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Proyek Kepramukaan Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Bantaeng," J. Ilm. Pena, vol. 15, no. 02, pp. 2089–8118, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.unpatompo.ac.id/index.php/jip>

Referensi

- [11] A. Rosidi, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pesantren Di Ma Al-Qodiri 01 Jember," *Ta'limDiniyah J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 191–211, 2022.
- [12] E. Fitriana, "Project-Based Learning," *Pendas J. Ilm. Pendidikan Dasar*, vol. 09, no. September, pp. 1489–1489, 2024, doi: 10.1007/978-3-031-23161-2_300950.
- [13] R. T. Amalia and H. F. O. von Korflesch, *Entrepreneurship education in Indonesian higher education: mapping literature from the Country's perspective*, vol. 4, no. 3. Springer Singapore, 2021. doi: 10.1007/s41959-021-00053-9.
- [14] M. P. B. Francisco, M. Hartman, and Y. Wang, "Inclusion and special education," *Educ. Sci.*, vol. 10, no. 9, pp. 1–17, 2020, doi: 10.3390/educsci10090238.
- [15] E. Sriwahyuni, J. Rahmadoni, S. Onia, A. Mustamin, H. Khatimah, and N. Asvio, "Implementation of the Entrepreneurship Program in Preparing Students Become Entrepreneurs," *J. Soc. Work Sci. Educ.*, vol. 4, pp. 27–43, Jan. 2023, doi: 10.52690/jswse.v4i1.339.
- [16] R. E. Apriyanto, S. Suyud, and P. Pujaningsih, "Development of the Entrepreneurship Program Implementation Strategy for Elementary School Students," *J. Prima Edukasia*, vol. 12, no. 1, pp. 1–18, 2024, doi: 10.21831/jpe.v12i1.57061.
- [17] A. Kristina, "Belajar mudah metodologi penelitian kualitatif," Jakarta: Rumah Media, 2020.
- [18] Y. Nur Supriadi, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Klaten: Lakeisha, 2016.
- [19] F. Nyimbili and L. Nyimbili, "Types of purposive sampling techniques with their examples and application in qualitative research studies," *Br. J. Multidiscip. Adv. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 90–99, 2024.
- [20] F. R. Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- [21] A. G. Siti Romdona, Silvia Senja Junista, "Teknik Pengumpulan Data," *J. Ilmu Sos. Ekon. dan Polit.*, vol. 3, no. 1, pp. 39–47, 2025.
- [22] M. R. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [23] M. Salmona and D. Kaczynski, "Qualitative data analysis strategies," in *How to conduct qualitative research in finance*, Edward Elgar Publishing, 2024, pp. 80–96.
- [24] W. V. Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 10, pp. 1–23, 2024.

Referensi

- [25] A. Aulia et al., “Psikoedukasi Pengembangan Life Skill dalam Pengambilan Keputusan Siswa / i Dayah Al-Huda,” vol. 1, no. 1, pp. 7–13, 2025.
- [26] A. Gibb and A. Price, “A Compendium of Pedagogies for Teaching Entrepreneurship,” 2014.
- [27] U. Dan and S. Dasar, “PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PENGALAMAN PRAKTIS : SEBUAH PENDEKATAN KOLABORASI,” vol. 02, pp. 7–13, 2025.
- [28] W. Avianti and E. Pitaloka, “Menanamkan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Muda : Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan untuk Ketahanan Bisnis,” vol. 09, no. 01, pp. 1–12, 2024.
- [29] Dewi Sukes, Ida Rindaningsih, “Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai,” Perisai, vol. Vol. 02 No, pp. 195–206, 2023.
- [30] I. H. Mu’minah, “Studi Literatur : Pembelajaran Abad-21 melalui Pendekatan STEAM (Science , Technology , Engineering , Art , And Mathematics) dalam Menyongsong Era,” Semin. Nas. Pendidikan, FKIP UNMA 2021, pp. 584–594, 2021.
- [31] Achmad Junaedi and Ida Rindaningsih, “Penerapan Model Pembelajaran PJBL pada Kurikulum Merdeka Belajar di Pasuruan,” Pendas, vol. 09, 2024.
- [32] Prahayuningtiyas Sabrina Eka, and Ida Rindaningsih, “Analisis Implementasi Model Project Based Learning pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri,” Pendas, vol. 10, 2025.
- [33] S. R. Marshella, D. Oetomo, I. Ragil, and W. Atmojo, “Project-Based Learning Berbasis Entrepreneurship untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Siswa Kelas X,” vol. 8, no. 4, pp. 613–623, 2024.
- [34] J. Tahsinia, Y. Supriani, F. L. Hakim, N. Khoiri, and S. Bahtiar, “Strategi pengelolaan kewirausahaan dalam lembaga pendidikan,” vol. 6, no. 6, pp. 925–941, 2025.
- [35] H. Suryani, Ida Rindaningsih, “Systematic Literature Review (SLR): Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia,” Perisai, vol. Vol. 02 No, pp. 363–370, 2023.
- [36] A. Tunggal, S. Hidayat, A. Baco, and A. Azainil, “Continuous Improvement Strategies for Enhancing the Quality of Learning at SDN 004 Bontang Barat,” vol. 5, no. 3, pp. 498–506, 2025, doi: 10.30596/jcositte.v1i1.xxxx.

